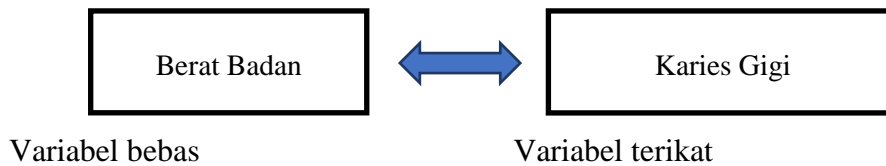


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka teori diatas, maka konsep penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



3.2 Hipotesis

Terdapat hubungan antara berat badan dengan karies gigi pada pasien remaja di Klinik Adhyaksa Kejaksaan Agung RI.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian non experimental yaitu dengan rancangan penelitian *cross sectional*, untuk mengetahui dinamika dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat, subjek penelitian hanya diamati/ diobservasi satu kali yaitu pengukuran berat badan dan status kesehatan gigi dan mulut pasien remaja yang dilakukan pada saat pemeriksaan. Teknik pengumpulan data yaitu sekaligus pada waktu bersamaan (*point time approach*) (Pratiknya, 2016).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh pasien remaja yang berobat di Poli Gigi Klinik Utama Adhyaksa Kejaksaan Agung RI.

3.4.2 Sampel

Sampel penelitian adalah pasien remaja yang berobat di Poli Gigi Klinik Utama Adhyaksa Kejaksaan Agung RI. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 53 orang, hal ini berdasarkan jumlah kunjungan pasien di Poli Gigi Klinik Utama Adhyaksa Kejaksaan Agung RI rata-rata per hari sebanyak 11 pasien. Adapun penentuan kriteria sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi yaitu :

- Sampel telah dilakukan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan
- Sampel membawa surat rujukan dari petugas kesehatan klinik untuk dilakukan pemeriksaan gigi dan mulut.
- Sampel berusia mulai antara 12 sampai dengan 20 Tahun.
- Sampel mengisi lembar *impormed consent* untuk menjadi responden dalam penelitian.

- e. Sampel mengisi lembar pernyataan bahwa tidak terpaksa menjadi responden dalam penelitian.
- f. Sampel bisa membaca dan menulis dan dapat diajak berkomunikasi dengan baik oleh peneliti.

3.5 Instrumen penelitian

Instrument yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar pemeriksaan berat badan dan lembar pemeriksaan DMF-T.

3.6 Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Diagnostik set (kaca mulut, sonde, excavator dan pincet), Form DMF-T, Form Berat Badan, Nierbekken, *Deppen glass* sebanyak 2 buah, Alat sterilisasi (autoclave, dan sterilisasi kimia), Kapas, Alkohol, Bethadine, Catton roll, Catton pellet, Sikat gigi, Pasta gigi, Obat-obatan (antalgin, paracetamol, ctm dan amocylin), Eugenol, *Chloraethly*, *Disclosing solution*, Celemek, Sarung tangan, Masker, Timbangan berat badan.

Alat dan bahan tersebut di atas merupakan standar operasional prosedur yang biasa digunakan dalam pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut di Poli Gigi Klinik Utama Adhyaksa Kejaksaan Agung RI. Timbangan berat badan digunakan untuk mengukur berat badan pasien sebelum dilakukan pemeriksaan gigi dan mulut.

3.7 Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel bebas adalah berat badan.

3.6.2 Variabel terikat adalah karies gigi pasien remaja di Poli Gigi Klinik Utama Kejaksaan Agung RI

3.8 Definisi Operasional Penelitian

2.6. Tabel Definisi Operational Penelitian

No	Variabel	Definisi Operational	Alat Ukur	Kategori	Skala
1	Berat badan	Berat badan pada pasien saat dilakukan penimbangan	Form penimbangan berat badan	Sangat Kurus Kurus Normal Gemuk Obesitas (Fikawati, 2017)	Ordinal
2	Karies gigi	Jumlah gigi yang mengalami karies, gigi hilang atau indikasi pencabutan dan gigi yang ditambal karena karies pada pasien remaja di Poli Gigi Klinik Utama Kejaksaan Agung RI	Lembar pemeriksaan Indeks DMF-T	Sangat rendah Rendah Sedang Tinggi Sangat tinggi (Fikawati, 2017)	Ordinal

3.9 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian adalah sebagai berikut :

- 3.9.1 Persiapan perizinan dari lembaga Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Tasikmalaya perizinan dari Kepala Klinik Utama Adhyaksa Kejaksaan Agung RI.
- 3.9.2 Pelaksanaan Penelitian penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 6 minggu dengan cara peneliti melakukan koordinasi dengan petugas kesehatan lain yang ada di Klinik Utama Adhyaksa Kejaksaan Agung RI, untuk menyamakan persepsi maksud dan tujuan penelitian, khususnya dalam hal penimbangan berat badan pasien yang akan dirujuk ke Poli Gigi Klinik Utama Adhyaksa Kejaksaan Agung RI.

Peneliti melakukan pemeriksaan dan mencatat kondisi kesehatan gigi dan mulut pasien remaja di Poli Gigi Klinik Utama Adhyaksa Kejaksaan Agung RI.

3.8 Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *uji analyze non parametrik two test related* sampel, yang tujuannya untuk mengetahui hubungan berat badan dengan karies gigi pasien remaja yang berobat di Poli Gigi Klinik Utama Adhyaksa Kejaksaan Agung RI. Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji *korelasi Spearman*.